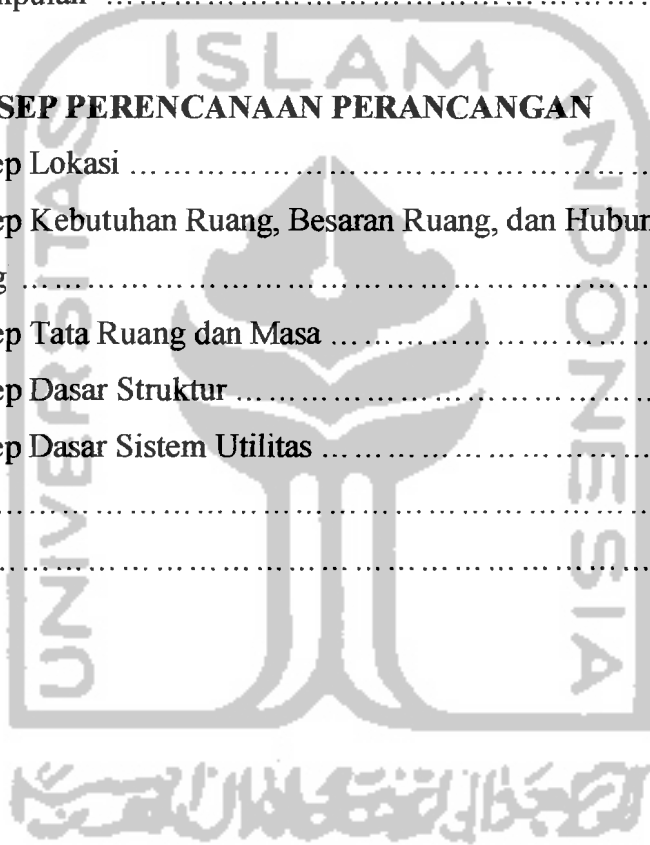


DAFTAR ISI

Lembar Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Persenbahan	iii
Kata Pengantar	iv
Abstraksi	vi
Daftar isi	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	4
1.3. Tujuan dan Sasaran	5
1.4. Lingkup Penulisan	5
1.5. Metode Pengumpulan Data	6
1.6. Metode Pembahasan	6
1.7. Sistematika Penulisan	7
1.8. Keahlian Penulisan	8
Kerangka Pola Pikir	9
BAB II TINJAUAN AUTOMOTIVE TRAINING CENTRE	
2.1. Tinjauan Kegiatan	10
2.2. Kurikulum Pendidikan	13
2.3. Prasarana dan Sarana	17
2.4. Keterpaduan	26
2.5. Study Komparative	34
2.6. Citra Bangunan	36
2.7. Kesimpulan	44

BAB III	ANALISA KONSEP AUTOMOTIVE TRAINING CENTRE	
3.1.	Analisa Site	46
3.2.	Analisa Kegiatan dan Pelaku	51
3.3.	Analisa Ruang	54
3.4.	Analisa Zoning	61
3.5.	Analisa Gubahan Masa	64
3.6.	Analisa Penampilan Bangunan	65
3.7.	Analisa Sistem Struktur	72
3.8.	Analisa Sistem Utilitas	73
3.9.	KEsimpulan	76
BAB IV	KONSEP PERENCANAAN PERANCANGAN	
4.1.	Konsep Lokasi	78
4.2.	Konsep Kebutuhan Ruang, Besaran Ruang, dan Hubungan Ruang	79
4.3.	Konsep Tata Ruang dan Masa	81
4.4.	Konsep Dasar Struktur	91
4.5.	Konsep Dasar Sistem Utilitas	93
Daftar Pustaka	96
Lampiran	97



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	halaman
2.1.	Pengolahan ruang kerja dalam bengkel	21
2.2.	Studi besaran ruang bag. Pembersihan body	21
2.3.	Sketsa daerah kerja untuk berdiri dan berlutut	22
2.4.	Kebutuhan ruang gerak berjalan membawa barang	22
2.5.	Kebutuhan ruang gerak bekerja dengan membungkuk dan jangkauan tangan ke depan	22
2.6.	Kebutuhan ruang sirkulasi	23
2.7.	Studi besaran ruang bag. Perakitan	23
2.8.	Studi besaran ruang bag. Pendempulan dan gosok body	23
2.9.	Studi besaran ruang bag. Oven dempul	24
2.10.	Studi besaran ruang bag. test kebocoran	24
2.11.	Studi besaran ruang bag. Test mesin dan lampu	24
2.12.	Tata letak ruang laboratorium	25
2.13.	Bentuk dasar	29
2.14.	Gambar contoh subordinasi	30
2.15.	Contoh subordinasi	31
2.16.	Dominasi pembingkai	32
2.17.	Bentuk lengkung dan penerapannya	32
2.18.	Kemiripan bentuk	33
2.19.	Kesamaan bentuk	33
2.20.	Gedung opera Sydney	34
2.21.	Menara Mesiniaga Kuala Lumpur	35
2.22.	Guggenheim Museum	36
2.23.	Wisma Darmala	37
3.1.	Kondisi sekitar site	46
3.2.	Kegiatan dalam site	47
3.3.	Analisa sirkulasi sekitar site	47
3.4.	Analisa akses pada site	48
3.5.	Analisa kebisingan	49
3.6.	Analisa peredam kebisingan	49

3.7.	Analisa cara mencegah kebisingan	50
3.8.	Analisa orientasi bangunan	50
3.9.	Analisa orientasi bangunan	51
3.10.	Analisa pengaruh karakteristik kegiatan terhadap element bangunan	52
3.11.	Analisa pemisah ruang dengan ruang pemisah	60
3.12.	Analisa hubungan ruang	60
3.13.	Analisa organisasi ruang	61
3.14.	Analisa zoning horizontal	62
3.15.	Analisa zoning vertical	63
3.16.	Analisa gubahan masa	64
3.17.	Analisa fasade bangunan	65
3.18.	Analisa atraktif	66
3.19.	Penerapan analisa atraktif	66
3.20.	Analisa bangunan impressive	67
3.21.	Analisa ruang spektakular	68
3.22.	Analisa aplikasi bold	68
3.23.	Analisa atraktif ruang admirable	68
3.24.	Analisa atraktif karena movement	69
3.25.	Analisa atraktif ditentukan factor exotic	69
3.26.	Analisa atraktif ditentukan olah pattern	69
3.27.	Analisa susunan komposisi dinamis	71
3.28.	Analisa dinamis segi bahan material	71
3.29.	Analisa repetisi sebagai penentu dinamis	72
3.30.	Analisa pola dekoratif sebagai penentu dinamis	72
3.31.	Analisa system struktur utama	73
3.32.	Analisa system struktur atap	73
3.33.	Skema system jaringan listrik	74
3.34.	System penghawaan down up flow	75
3.35.	Skema system pemadam kebakaran menggunakan CO ₂	76
4.1.	Peta Lokasi site	78
4.2.	Bagan hubungan ruang	80
4.3.	Bagan organisasi ruang	81
4.4.	Konsep zoning horizontal site	82
4.5.	Konsep zoning vertical	83
4.6.	Konsep gubahan masa	83

4.7.	Konsep pengolahan view	84
4.8.	Konsep penataan vegetasi	85
4.9.	Konsep penataan vegetasi sebagai barier terhadap cahaya matahari dan noise	85
4.10.	Konsep sirkulasi ruang luar	86
4.11.	Konsep fasade bangunan	87
4.12.	Kesan atraktif impressive	88
4.13.	Kesan atraktif factor spektakular	88
4.14.	Peletakan jendela tidak lazim	88
4.15.	Konsep ruang dalam	89
4.16.	Konsep ruang dalam	89
4.17.	Konsep dinamis factor irama/repetisi	90
4.18.	Konsep dinamis factor komposisi bentuk	90
4.19.	Bagan pola hirarki sirkulasi	91
4.20.	System struktur pondasi	92
4.21.	System struktur lantai ruang bengkel	92
4.22.	System struktur atap	93
4.23.	Skema jaringan listrik	94
4.24.	System penghawaan down up flow	94
4.25.	Konsep peletakan hydrant	95
4.26.	Skema system pemadam kebakaran menggunakan CO ₂	95

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	halaman
2.1.	Kurikulum tingkat dasar/trampil	14
2.2.	Kurikulum tingkat mahir	15
2.3.	Kurikulum tingkat ahli	15
2.4.	Karakteristik kegiatan reparasi	18
2.5.	Karakteristik kegiatan pengelola	19
2.6.	Karakteristik kegiatan kantin	25
3.1.	Kebutuhan ruang dan besaran ruang pada ATC YK	58
3.2.	Analisis perbedaan karakter ruang	59
3.3.	Analisis penentu atraktif	67
3.4.	Analisis Penentu factor dinamis	71
4.1.	Konsep besaran ruang	79

